

**PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN SEBAGAI WAHANA UNTUK
MENINGKAKAN KETAATAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI
SEMANU GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

Siti Baro'ah
NIM. 09470093

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Baro'ah

NIM : 09470093

Jurusan : Kependidikan Islam

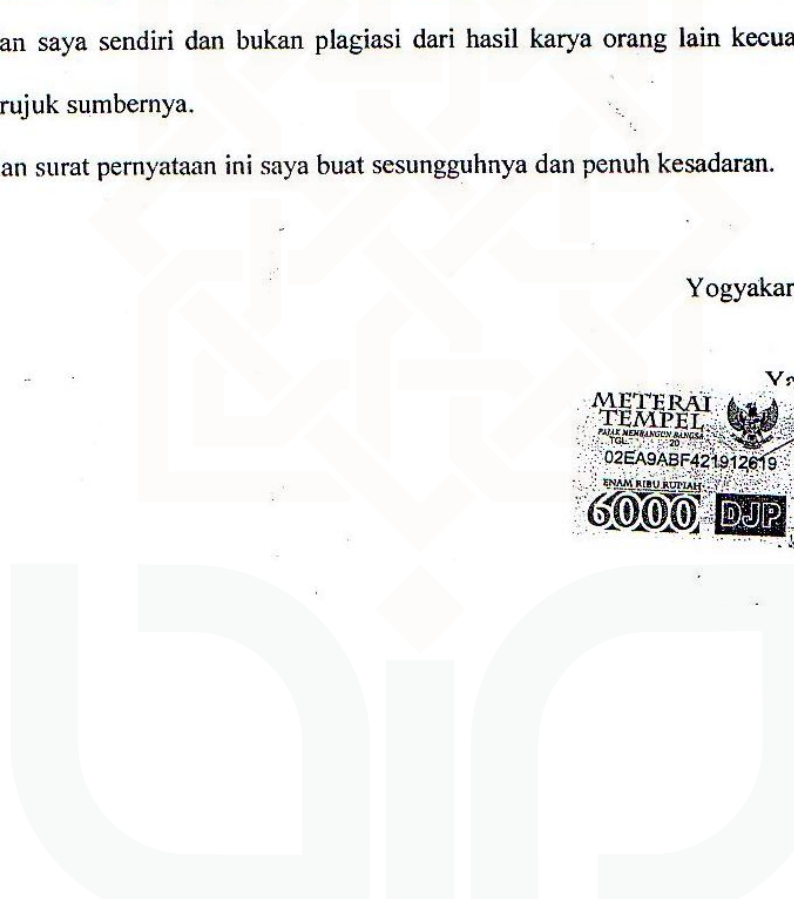
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 3 Juni 2013

Yang menyatakan


 
Siti Baro'ah
NIM: 09470093

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

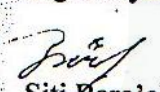
Nama : Siti Baro'ah
NIM : 09470093
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 3 Juni 2013

Yang menyatakan,


Siti Baro'ah
NIM: 09470093





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Bimbingan

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Baro'ah

NIM : 09470093

JudulSkripsi : **PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN SEBAGAI WAHANA UNTUK MENINGKAKAN KETAATAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI SEMANU GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2013

Pembimbing,

Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 19560412 198503 1 007



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Konsultan

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Baro'ah

NIM : 09470093

Judul Skripsi : **PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN SEBAGAI WAHANA UNTUK MENINGKATKAN KETAATAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI SEMANU GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

yang sudah dimunaqosyahkan pada hari Senin tanggal 1 Juli 2013 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 8 Juli 2013

Konsultan,

Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 19560412 198503 1 007



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/260/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN SEBAGAI WAHANA UNTUK
MENINGKAKAN KETAATAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI MTS
NEGERI SEMANU GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Baro'ah

NIM : 09470093

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 1 Juli 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji I

Muh. Agus Nuryatno, MA. Ph.D

NIP. 19700210 199703 1 003

Penguji II

Muh. Qowim, S.Ag., M.Ag

NIP. 19790819 200604 1 002

Yogyakarta, 18 JUL 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590325 198503 1 00

8. Sahabat-sahabatku Mba Indah, Mba Aida, Mba Nini, Uut, Yanti dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi serta mengajarkan arti kebersamaan dan berbagi selama berada di Jogja.
9. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas *Spirit* yang luar biasa di setiap waktu.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga amal baik yang telah kalian berikan diterima oleh Allah SWT., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 9 Juli 2013

Penulis



Siti Baro'ah
09470093

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.¹ Qur'an surat An Nahl ayat: 97

¹Al Qur'an dan terjemah, Semarang: Cv.wicaksana. Hal 279

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan

kepada:

ALMAMATERKU TERCINTA JURUSAN

KEPENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak halangan dan hambatan. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga serta sahabat-sahabatnya sebagai figur teladan yang telah menuntun kita semua menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang program kegiatan keagamaan sebagai wahana untuk meningkatkan ketaatan beribadah siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu Gunungkidul Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam.

2. Ibu Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing dan memberi bantuan yang tidak ternilai kepada penulis.
3. Bapak Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta dukungan moril selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Muh. Agus Nuryatno, MA.Ph.D selaku penguji I dan Bapak Muh. Qowim, S.Ag., M.Ag selaku penguji II, yang telah memberikan penilaian, kritik dan saran terhadap penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar beserta staf tata usaha di Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu, serta bantuan kepada penulis selama kuliah.
6. Kepala sekolah, guru, siswa dan semua warga MTs Negeri Semanu Gunungkidul Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada penulis ketika melakukan penelitian.
7. Keluargaku tercinta, Ayahanda Khusaeni Muchlis, Ibunda Siti Sumariyah, Kakak Umniyatun Chasanah, Kakak ipar Sisu Supratman, Adik Siti Mazidatul Qonita dan Keponakan tercinta M. Hadrian Azka Farrel, terimakasih teramat sangat luar biasa atas kasih sayang, doa, materi serta motivasi yang telah kalian berikan.

8. Sahabat-sahabatku Mba Indah, Mba Aida, Mba Nini, Uut, Yanti dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi serta mengajarkan arti kebersamaan dan berbagi selama berada di Jogja.
9. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas *Spirit* yang luar biasa di setiap waktu.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga amal baik yang telah kalian berikan diterima oleh Allah SWT., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 9 Juli 2013

Penulis



Siti Baro'ah

09470093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SEMANU GUNUNGKIDUL

A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdirinya MTs N Semanu Gunungkidul	30
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto	32

D. Struktur Organisasi	35
E. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	36
F. Kegiatan Ekstrakurikuler	42
G. Sarana dan Prasarana	45
H. Konsep Pendidikan	48

BAB III : KEGIATAN KEAGAMAAN UNTUK MENINGKATKAN KETAATAN BERIBADAH SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI SEMANU GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

A. Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan untuk Meningkatkan

Ketaatan Beribadah Siswa

1. Tujuan diadakannya program kegiatan keagamaan.....	60
2. Bentuk dan pelaksanaan program kegiatan.....	62
a. Peringatan hari besar.....	62
b. Kegiatan harian.....	67
c. Kegiatan tahunan.....	79
3. Metode yang digunakan dalam program kegiatan.....	79
B. Tingkat Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII.....	83
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	95

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
C. Penutup	100

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.01 : Data Guru.....	36
Tabel 2.02 : Data Tenaga Kependidikan.....	39
Tabel 2.03 : Data Rekap Siswa	41
Tabel 2.04 : Data Rombongan Belajar Siswa	42
Tabel 2.05 : Data Kondisi Ekonomi Siswa	42
Tabel 2.06 : Data Tanah.....	46
Tabel 2.07 : Data Ruang.....	47
Tabel 2.08 : Data Struktur Kurikulum	48
Tabel 2.09 : Data Cakupan Kelompok MAPEL	53
Tabel 2.10 : Data KKM.....	55
Tabel 2.11 : Data Keterampilan	58
Tabel 2.12 : Data Prestasi Akademik dan Non Akademik.....	58
Tabel 3.1 : Data Pembimbing Kajian Keputrian.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Struktur Organisasi MTS Negeri Semanu.....	36
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Penelitian
Lampiran II	: Daftar Nilai kegiatan BTA
Lampiran III	: Daftar siswa peserta wisuda Al Qur'an
Lampiran IV	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VII	: Surat permohonan Ijin Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Yogyakarta
Lampiran X	: Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Kab. Gunungkidul
Lampiran XI	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XII	: Sertifikat KKN-PPL Integratif
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIV	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

SITI BARO'AH. Program Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana Untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Semanu Gunungkidul Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah merebaknya hedonisme atau pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup, hal ini tentunya akan memberikan corak dalam berfikir, bersikap, dan berperilaku atau gaya hidup yang akan teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang memiliki karakter dan sarat akan nilai religius memiliki tanggungjawab untuk menanamkan nilai keagamaan ke dalam diri peserta didik agar dapat mengontrol dan mengantisipasi dinamika tersebut. Idealnya dengan banyak dan rutinnya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah akan terwujud pengamalan keagamaan yang baik, namun di MTs Negeri Semanu ini banyak siswa yang kurang memperhatikan kewajibannya untuk beribadah kepada Allah. Rumusan masalah dari penelitian ini meliputi: 1) bagaimana pelaksanaan program kegiatan keagamaan untuk meningkatkan ketaatan beribadah siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu?. 2). bagaimana tingkat ketaatan beribadah siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu?. 3) faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat berjalannya program kegiatan keagamaan di MTs Negeri Semanu?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada di MTs Negeri Semanu, untuk mengetahui tingkat ketaatan beribadah siswa kelas VIII, dan sekaligus untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian bahwa (1). Program kegiatan keagamaan yang ada di MTs Negeri Semanu terbagi menjadi 3 bentuk yaitu: (a). Peringatan hari besar Islam (b). Kegiatan keagamaan harian dan (c). Program keagamaan tahunan. (2). Tingkat ketaatan beribadah siswa kelas VIII MTs Negeri Semanu berada dalam kategori rendah. (3). Program kegiatan keagamaan di MTs Negeri Semanu belum mencapai target dan hasil yang maksimal, hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat, diantaranya (a). kurangnya dukungan dari orang tua (b). terbatasnya guru pembimbing khususnya pada kegiatan BTA. (c) terbatasnya fasilitas dan sarana yang mendukung dalam program kegiatan keagamaan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Era globalisasi merupakan era yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu mengubah dunia secara mendasar. Dalam era globalisasi tidak mengenal batas geografis antar Negara, karena batas tersebut tak mampu lagi membendung distribusi informasi yang makin beragam baik jenis maupun bentuknya. Kemudian adanya pagar-pagar budaya suatu bangsa akan semakin merapuh dalam menangkal datangnya kultur dari bangsa lain. Dari sinilah timbul suatu indikasi kompetisi antar manusia dan bangsa yang semakin tajam.

Era yang sedang melanda bangsa Indonesia ini merupakan salah satu hegemoni dan pengaruh kekuasaan suatu negara atas bangsa lain yang bukan lagi pada aspek politiknya saja, akan tetapi pada aspek ekonomi, intelektual, sosial, budaya dan sains teknologi yang akan menumbuhkan nilai-nilai baru yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kultur bangsa Indonesia ataupun agama, sebagai contoh adalah merebaknya hedonisme yaitu pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. Pandangan hidup yang bersifat hedonisme ini akan memberikan corak dalam berfikir, bersikap, dan berperilaku atau gaya hidup yang akan teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai institusi konservasi nilai, masyarakat menumpukan harapannya kepada agama untuk mengontrol dan mengantisipasi dinamika

tersebut. Tanggung jawab konservasi nilai ini merupakan beban berat yang harus diemban oleh madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang memiliki karakter dan sarat akan nilai religius. Tugas ini menjadi semakin berat dengan adanya fenomena demoralisasi yang semakin banyak terjadi dimasyarakat yang berimbas pada menurunnya moral para pelajar.

Pentingnya pendidikan agama di sekolah adalah untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹ Mengembangkan konsep lingkungan sekolah berwawasan imtaq atau mengembangkan budaya religius adalah sekumpulan nilai-nilai agama yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, peserta didik, dan masyarakat sekolah.²

Selain sekolah banyak pihak yang tidak kalah penting peranannya, termasuk keluarga dan masyarakat. Pada dasarnya pendidikan agama harus dimulai dari keluarga sejak si anak masih kecil, pendidikan tidak hanya berarti memberikan pelajaran agama kepada anak-anak yang belum mengerti

¹ Muhaimin, M.A, *Paradigma Pendidikan Islam* (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 78

² Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi), (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 116

dan dapat menangkap pengertian-pengertian yang abstrak. Akan tetapi yang paling utama adalah penanaman jiwa percaya kepada Tuhan, membiasakan mematuhi dan menjaga nilai-nilai dan kaidah-kaidah yang ditentukan oleh ajaran agama. Dan yang paling penting adalah melalui latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah seperti shalat, berdoa, membaca Al Qur'an atau menghafal surat-surat pendek, shalat berjamaah, dan lain sebagainya harus dibiasakan sejak kecil, sehingga lama kelamaan akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah.³ Latihan keagamaan yang menyangkut akhlak dan ibadah sosial atau hubungan manusia dengan manusia sesuai dengan ajaran agama, jauh lebih penting daripada hanya penjelasan dengan kata-kata.

Salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan keagamaan seseorang yaitu melalui ibadah, karena dengan ibadah dapat melahirkan hubungan yang terus menerus serta perasaan mengabdikan kepada Allah. Apabila anak tidak terbiasa melakukan ajaran agama terutama ibadah secara kongkrit seperti Shalat, puasa, berdoa, membaca Al Qur'an dan lain sebagainya serta tidak biasa dilatih untuk melaksanakan hal-hal yang diperintahkan Allah dalam kehidupan sehari-hari maka pada saat dewasa nanti ia akan cenderung acuh, anti agama, atau bahkan ia tidak merasakan pentingnya agama bagi dirinya.

Namun, meskipun demikian sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki program secara terencana masih menjadi tumpuan untuk

³ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005), hal. 75

pembentukan watak serta pengembangan religiusitas anak, dan sarana tersebut dapat diselenggarakan di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

Kehadiran madrasah yang berkualitas dalam berbagai jenjang dan jenis pendidikan sesungguhnya sangat diharapkan oleh berbagai pihak, terutama umat Islam. Bahkan kini terasa sebagai kebutuhan yang sangat mendesak, terutama bagi kalangan muslim menengah ke atas, karena madrasah dapat menanamkan religiusitas yang baik. Masalah kepemimpinan madrasah memang menjadi perhatian banyak ahli manajemen lembaga pendidikan dewasa ini. Kepala madrasah mempunyai peranan penting dalam pengembangan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan. Untuk itulah diharapkan sekolah memiliki program khusus untuk meningkatkan kualitas keberagamaan siswa.

Sebagai lembaga pendidikan formal, MTs Negeri Semanu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memfasilitasi peserta didiknya untuk mengembangkan kemampuan keagamaan, seperti shalat dzuhur berjamaah, tadarus Al Qur'an, pelatihan baca tulis Al Qur'an, keputrian, Qira'ah, pesantren ramadhan, wisuda Al Qur'an, lomba-lomba keagamaan setiap satu tahun sekali dan lain sebagainya. Alasan diadakannya kegiatan keagamaan tersebut dikarenakan banyaknya siswa yang kurang memperhatikan kewajibannya untuk beribadah kepada Allah. Contoh realitanya, pada saat sebelum proses pembelajaran berlangsung salah seorang guru bertanya kepada para siswa, apakah mereka telah menunaikan shalat subuh?, akan tetapi jawaban dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang

melakukan Shalat subuh hanya lima siswa.⁴ Hal tersebut tentunya menjadi suatu keprihatinan tersendiri bagi lembaga pendidikan yang bernafaskan Islam.

Selain faktor diatas, perhatian orang tua terhadap ibadah siswa juga dianggap kurang. Hal tersebut dapat dikuatkan dengan jawaban siswa ketika upacara bendera berlangsung dan pembina menanyakan apakah orang tuamu menyuruhmu untuk shalat?, disana sebagian besar siswa memaparkan bahwasannya orang tua mereka tidak menyuruh anak-anak mereka untuk shalat dan bahkan para orang tua itu sendiri tidak memberikan contoh untuk istiqomah dalam menjalankan ibadah shalat lima waktu.⁵

Faktor lain yang menjadi pemicu madrasah untuk menyelenggarakan kegiatan keagamaan adalah kebudayaan yang berkembang dimasyarakat atau yang sering disebut dengan *rasulan*. Adat *rasulan* merupakan sebuah rangkaian upacara adat bersih desa yang hidup pada masyarakat Gunungkidul, dimana dalam prosesi tersebut banyak rangkaian kegiatan yang dilaksanakan yang dimulai dengan kegiatan bersih dusun dengan melakukan kerja bakti di lingkungan sekitar tempat mereka tinggal, selain itu juga berbagai pertunjukan seperti *reog*, *jathilan*, *kethoprak*, dan kegiatan pementasan lainnya. Pada puncak acara ini dilakukan sedekahan yang dilakukan dirumah Bapak Kadus yang kemudian dilanjutkan dengan arak-arakan menuju punden untuk mempersembahkan sesaji kepada sang danyang, hal tersebut dilaksanakan karena masyarakat menganggap bahwa Sang

⁴ Hasil observasi kelas 8 B, saat pembelajaran Aqidah Akhlak, Semanu, 4 Oktober 2012

⁵ Hasil observasi saat upacara bendera hari senin, semanu, 8 oktober 2012

danyang atau sang penunggu (makhluk gaib) yang mana diyakini masyarakat sebagai cikal bakal berdirinya dusun tersebut. Pada dasarnya adat rasulan merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat khususnya para petani setelah masa panen tiba sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang telah diberi. Selain itu juga rasulan dijadikan sebagai suatu wadah untuk memupuk semangat kekeluargaan dan melestarikan kesenian di daerah Gunungkidul.⁶ Akan tetapi masyarakat banyak yang salah memaknai adat tersebut, oleh karena itu perlu mendapat pencerahan dari Ulama agar makna dari adat rasulan itu bisa sesuai dengan maksud dan tujuan awal diadakannya adat tersebut. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Program Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa di MTs Negeri Semanu, Gunungkidul”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan keagamaan untuk meningkatkan ketaatan beribadah siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu?
2. Bagaimana tingkat ketaatan beribadah siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat berjalannya program kegiatan keagamaan di MTs Negeri Semanu?

⁶ Hasil observasi saat prosesi rasulan, munggi pasar, 23 september 2012

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program kegiatan keagamaan untuk meningkatkan ketaatan beribadah siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu.
2. Untuk mengetahui tingkat ketaatan beribadah siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu.
3. Untuk mengetahui faktor menjadi pendukung dan penghambat berjalannya program kegiatan keagamaan di MTs Negeri Semanu?

Kegunaan Penelitian

1. Berdasarkan hasil penelitian di MTs Negeri Semanu diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah- sekolah lain untuk melaksanakan program kegiatan keagamaan sebagai wahana untuk meningkatkan ketaatan beribadah bagi para siswa khusus dan semua pihak sekolah pada umumnya.
2. Sebagai sumbangan informasi kepada pihak sekolah di MTs Negeri Semanu tentang pentingnya program kegiatan keagamaan yang bersifat ekstrakurikuler.
3. Diharapkan bisa memberi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan Islam, terutama bagi para pendidik agar memberikan penanaman nilai-nilai agama dengan menggunakan berbagai pendekatan sehingga nilai-nilai agama tidak hanya diterima sebagai konsep saja, akan tetapi dapat diterapkan dan meningkatkan keagamaan siswa.

D. TELAAH PUSTAKA

Guna melengkapi skripsi ini, maka penulis akan menggunakan beberapa pijakan dari skripsi-skripsi sebelumnya yang berkaitan dengan masalah program kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di dalam sekolah yaitu:

Pertama, Skripsi Mulia Rahayu (2003) fakultas Tabiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam, yang berjudul *"Program Kegiatan Keagamaan Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SLTPN 2 BANTUL"* Mengungkapkan bahwa alasan diadakannya program keagamaan dalam rangka pengembangan Pendidikan Agama Islam yang bersifat intrakulikuler baik itu aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dikarenakan adanya tuntutan untuk memberikan pendidikan kepada siswa untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan dalam menjalani kehidupan di era yang semakin maju.

Kedua, Skripsi Fuad Kurdi (2004) fakultas tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul *"Pembinaan Sikap dan Perilaku Keagamaan Siswa Melalui Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam pada SLTPN 2 Sukra Kabupaten Indramayu"* Dalam skripsi ini penulis memaparkan bahwa Pembinaan keagamaan siswa melalui pengembangan program Pendidikan Agama Islam diselenggarakan melalui dua program, yaitu program intrakulikuler berupa mata pelajaran pendidikan agama islam dan ekstrakulikuler sebagai program pengembangan yang diselenggarakan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah.

Dari kedua skripsi tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, skripsi milik saudari Mulya Rahayu dan saudara Fuad Kurdi menjelaskan bahwasannya alasan diadakannya program kegiatan keagamaan yaitu untuk mengembangkan PAI agar tidak hanya sekedar penyampaian materi namun juga dapat direalisasikan dalam kegiatan-kegiatan yang dapat memperkuat keimanan dan ketaqwaan siswa. Sedangkan dalam penelitian ini selain alasan diatas juga terdapat alasan lain, yaitu karena di sekolah ini siswanya kurang mencerminkan perilaku pribadi yang taat dalam beribadah yang terbukti dari berbagai fakta yang ada di sekolah tersebut.

Ketiga, Skripsi Ulfah Adhiyah (2001) Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Sumbangan Kegiatan Keagamaan Terhadap Pendidikan Agama Islam di SMUN 7 Yogyakarta*” dalam skripsi ini memaparkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berupa bentuk maupun tinjauan pelaksanaannya guna memberikan sumbangan yang cukup berarti dalam Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh siswa melalui organisasi ROHIS sehingga nantinya dapat bermanfaat baik disekolah maupun masyarakat.

Keempat, Skripsi Musleyanto Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Studi Korelasi Antara Program Keagamaan Dengan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas II SLTP Muhamadiyah 7 Yogyakarta*” menyebutkan bahwa pelaksanaan program keagamaan yang ada di SLTPN 7 Yogyakarta secara umum sudah sesuai dengan yang dijadwalkan dan berjalan dengan lancar serta tidak terdapat kendala yang berarti. Ketaatan

siswa dalam melaksanakan ibadah shalat di sekolah tersebut sudah cukup tinggi.

Dari kedua skripsi tersebut berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, skripsi yang ketiga mengemukakan kegiatan keagamaan dikelola oleh siswa melalui suatu organisasi keagamaan yang biasa disebut ROHIS, dan dalam pelaksanaannya para siswa yang telah diberi tugas untuk mengelola organisasi tersebut dibantu oleh guru pembimbing. Sedangkan skripsi yang keempat selain berbeda jenis penelitian, obyek yang diteliti juga terdapat sedikit perbedaan. Skripsi milik saudara Musleyanto hanya mencakup ketaatan ibadah shalat sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan selain mencakup ibadah shalat juga mencakup mengenai baca tulis Al Qur'an, Ibadah bulan Ramadhan, dan pemahaman siswa mengenai ibadah praktis seperti cara bersuci, gerakan shalat dan juga mengenai perilaku siswa dalam lingkungan sekolah yang mencerminkan perilaku keagamaan.

Keempat penelitian yang sudah ada tersebut, berbeda dengan penelitian ini, baik dalam hal latar belakang, waktu dan tempat. Namun, ada juga beberapa titik kesamaan, dengan demikian judul yang diangkat oleh penulis yaitu dalam rangka melengkapi judul-judul yang telah ada dengan melakukan penelitian di MTs Negeri Semanu yang menitik beratkan pada program kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan ketaatan beribadah siswa. Meskipun secara formal belum ada organisasi yang membawahi adanya program kegiatan keagamaan tersebut akan tetapi program tersebut dapat berjalan berkat adanya kerjasama antara berbagai

pihak di sekolah terutama Kepala sekolah, para guru, siswa serta karyawan dan karyawan. Dan hal itulah yang menjadikan perlu diadakannya penelitian tentang tanggapan, pendapat dan alasan dari para anggota sekolah mengenai program kegiatan keagamaan yang ada di MTs Negeri Semanu ini.

E. KERANGKA TEORI

1. Program Kegiatan Keagamaan

Kata program dalam bahasa Inggris berarti acara.⁷ Dalam kamus Bahasa Indonesia kata program berarti rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang dijalankan.⁸ Kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan. Sedangkan keagamaan berarti hal-hal yang berkaitan dengan agama.⁹

Berdasarkan pengertian istilah-istilah diatas maka dapat disimpulkan bahwa program kegiatan keagamaan diartikan sebagai suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan syariat Islam sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat.¹⁰ Dalam pengertian ini pada dasarnya merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh ajaran agama Islam.

⁷ John M . Echson dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 450

⁸ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 1990), hal. 702

⁹ Zakiyah Derajat, *Ilmu Jiwa dan Agama*, hal. 63

¹⁰ Asyuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaja: Al ikhlas, 1983) hal. 20

Sebagaimana firman Allah yang terdapat dalam Al Qur'an surat At Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُتُوبًا أَنْفُسُهُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Ayat tersebut mengandung anjuran yang ditujukan kepada para orang tua agar melakukan usaha untuk menyelamatkan diri sendiri maupun anak-anaknya dari neraka. Sungguhpun demikian sebagai pendamping atau pengganti orang tua, sekolah juga terkena anjuran tersebut, dalam artian dituntut untuk melakukan usaha tersebut terhadap siswanya. Adapun tujuan untuk menyempurnakan umat manusia agar beriman kepada Allah SWT disekolah pada prinsipnya sama dengan tujuan pendidikan, karena keberadaan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan disekolah dimaksudkan sebagai penunjang pendidikan agama Islam. Tujuan yang dimaksud adalah untuk membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dengan keislaman yang taat dan istiqomah dalam melaksanakan ibadah.

Adapun beberapa bentuk kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah :

- a. Shalat berjamaah
- b. Tadarus
- c. BTA
- d. Kajian keputrian
- e. Qira'ah
- f. PHBI
- g. Hafalan Juz A'ma
- h. Wisuda Al Qur'an

Kegiatan-kegiatan pengembangan keagamaan tersebut dilaksanakan secara rutin dan terprogram melalui perencanaan yang dilakukan oleh warga sekolah, baik itu oleh guru PAI ataupun guru mata pelajaran umum maupun tenaga pendidik lainnya sesuai dengan program yang akan dilaksanakan. Dan untuk penilaiannya dapat dilakukan dengan mengamati atau observasi terhadap perilaku siswa sehari-hari dan pada waktu melaksanakan kegiatan.

Materi program kegiatan keagamaan dapat mencakup ruang lingkup yang luas dalam keseluruhan korpus ajaran Islam dalam garis besarnya, materi kegiatan keagamaan di sekolah dapat dibedakan menjadi tiga bidang pokok, yaitu keimanan (tauhid), keIslaman (syaria'ah) dan

ihsan (akhlak).¹¹ Kemudian tentang metode pelaksanaann kegiatan keagamaan dapat diterapkan metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan (pembiasaan), metode keteladanan dan sebagainya.

2. Ketaatan Beribadah

a. Pengertian Ketaatan Beribadah

Taat adalah patuh, setia, ataupun tunduk. Taat kepada Allah berarti patuh, tunduk, setia kepada Allah Ta'ala dengan memelihara syariat-Nya, melaksanakan segala perintah-Nya, meninggalkan segala larangan-Nya dan mencontoh sunnah rasul-Nya.¹²

Secara bahasa ibadah berarti menghamba atau menyembah. Secara istilah ibadah adalah penghambaan seorang hamba terhadap Tuhannya yang dilakukan dengan merendahkan diri serendah-rendahnya dengan ikhlas menurut cara-cara yang ditentukan oleh agama.¹³

Beribadah berarti melaksanakan semua perintah Tuhan sesuai dengan kemampuan dan meninggalkan seluruh larangan-Nya dengan niat yang ikhlas. Unsur niat atau kesengajaan merupakan salah satu penentu berpahala tidaknya perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.

Tindakan keagamaan yang tidak disertai dengan niat atau tanpa

58 ¹¹ Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Islam*, (Surabaya: Usaha nasional, 1983), hal.

¹² M. Shodiq, *Kamus Istilah Agama*, (Jakarta: Bina Ciptama, 1990), hal. 357

¹³ Endang sulistyowati, *Pedoman Pendampingan Keagamaan*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Suka 2006), hal. 45

kesadaran beragama bukanlah ibadah. Sebaliknya tingkah laku sosial dan pekerjaan sehari-hari, apabila disertai niat karena Allah adalah termasuk ibadah.¹⁴

Dari pengertian diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa ketaatan beribadah adalah penyerahan dengan hati, perkataan dan perbuatan untuk mengerjakan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya yang dilakukan secara ikhlas untuk mencapai keridhoan Allah SWT, dan mengharap pahala-Nya di akhirat dan dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari.

b. Macam-macam Ibadah

Secara garis besar, ibadah dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Ibadah *khassah* (khusus) atau ibadah *mahdhah* (ibadah yang ketentuannya pasti), yaitu ibadah yang ketentuan dan pelaksanaannya telah ditetapkan oleh nash dan merupakan sari ibadah kepada Allah SWT, seperti shalat, puasa, zakat dan haji.
- 2) Ibadah *'ammah* (umum), yaitu semua perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan dilaksanakan dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT, seperti minum, makan dan bekerja

¹⁴ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama, Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 1995), Cet. 3, hal. 47

mencari nafkah. Hal ini berarti niat merupakan kriteria sahnya ibadah '*ammah*'.¹⁵

c. Ciri-ciri Orang yang Taat Beribadah

Orang yang memahami arti hakekat penciptaan manusia, maka dapat memiliki ketaatannya dalam beribadah. Orang yang taat beribadah dapat dilihat dari segi bagaimana ia berhubungan dengan Tuhannya, sesama manusia atau dengan makhluk lainnya.

a) Hubungan manusia dengan Allah SWT

Secara akal maupun wahyu manusia wajib berhubungan dengan Allah (*hablum minallah*). Berhubungan dalam arti mengabdikan dirinya, hidup dan matinya hanya kepada Allah. Yaitu dengan beribadah seperti menjalankan shalat, puasa dan amalan yang baik lainnya.

b) Hubungan manusia dengan manusia

Orang yang memiliki ketaatan beribadah maka ia akan menjalankan aturan yang berlaku dalam sebuah masyarakat, bagaimana ia berhubungan dengan sesama manusia, sehingga seimbang antara *hablum minallah* dan *hablum minannas*.

c) Hubungan manusia dengan makhluk lainnya

Agar manusia dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya, maka hubungan manusia dengan makhluk lainnya harus didasarkan kepada nilai-nilai yang positif. Tidak merusak

¹⁵ A. Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, hal. 142

lingkungan, tidak membuat kerusakan-kerusakan dan pencemaran yang mengancam kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, orang yang memiliki ketaatan beribadah, ia akan berusaha menjaga dan melestarikan lingkungan dan bagaimana memperlakukan hewan, tumbuhan maupun benda lain yang ada di muka bumi ini sesuai haknya sebagai makhluk ciptaan-Nya dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah SWT.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketaatan Beribadah

Faktor yang dapat mempengaruhi ketaatan beribadah dapat dicapai dari dua faktor, yaitu:

a) Faktor Intern

Yaitu keimanan atau kesadaran yang tinggi akan ibadah, orang yang memiliki kesadaran beragama yang matang akan melaksanakan ibadahnya dengan konsisten, stabil, mantap, dan penuh tanggung jawab serta dilandasi pandangan yang luas.¹⁶ Hal ini juga dipengaruhi oleh fitrah manusia yang memiliki motif ketuhanan dalam dirinya, yaitu belajar dengan tujuan hanya semata-mata untuk meningkatkan amal ibadah dan kedekatannya dengan Tuhannya, serta menyadari kewajiban sebagai makhluk untuk selalu beribadah.¹⁷ Keimanan dan kesadaran yang

¹⁶ H. Abdul Aziz Ahyadi, hal. 54.

¹⁷ I. L. Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Proses belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), hal. 23

tinggi akan pentingnya ibadah, keduanya dipengaruhi oleh pemahaman ilmu agama yang tinggi pula.

b) Faktor Ekstern

1) Lingkungan keluarga

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama.

Utama karena pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya, pertama karena orang tua adalah orang pertama dan paling banyak melakukan kontak dengan anaknya.¹⁸ Kebiasaan yang ada pada lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang nantinya sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian dan kebiasaan yang baik pada anggota keluarga. Sebagai gambaran langsung, keluarga yang anggota keluarganya selalu membiasakan shalat berjama'ah maka akan mewarnai kebiasaannya baik ketika berada di dalam maupun diluar lingkungan keluarga.

Menurut Ngalim Purwanto, pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak

¹⁸ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 135

selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat.¹⁹

2) Lingkungan pendidikan agama

Lingkungan pendidikan agama baik formal maupun non formal sangat mempengaruhi dalam membentuk corak warna kepribadian dan kebiasaan individu. Seseorang yang tinggal di pondok pesantren, ia akan cenderung melakukan hal-hal yang biasa dilakukan oleh santri, ustad atau bahkan sang kyai. Sebagai contoh sekolah atau pondok pesantren yang semua guru (ustad) nya selalu membiasakan untuk shalat berjama'ah maka secara tidak langsung santrinya akan menirunya.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga sangat berperan dalam mempengaruhi aktifitas keagamaan. Dimana dari lingkungan ini akan didapat pengalaman, baik dari teman sebaya maupun orang dewasa yang dapat meningkatkan aktivitas keagamaan anak.

¹⁹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 79.

4) Media komunikasi

Salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang adalah interaksi di luar kelompok. Yang dimaksud interaksi di luar kelompok ialah interaksi dengan buah kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi, buku-buku dan lainnya.²⁰

5) Indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat ketaatan beribadah siswa yaitu:

- a) Pengetahuan tentang ibadah, terutama shalat, puasa dan lain-lain.
- b) Pengamalan ibadah yang meliputi pengukuran tentang disiplin waktu dan ketekunan dalam melakukan ibadah.
- c) Penghayatan atas kewajiban beribadah, yaitu indikator yang mengukur sikap individu.

Dimana dalam pengukurannya indikator-indikator tersebut akan diketahui dari hasil wawancara yang akan dilakukan kepada siswa.

²⁰W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT. Gresco, 1991), hal. 155

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang mutlak dan sangat penting dalam segala bentuk penelitian ilmiah, karena berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung pada tepat tidaknya metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode dapat diartikan sebagai suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.

Jadi metode penelitian adalah prosedur pencarian data meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukurannya. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.²¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, Dalam suatu penelitian, hal-hal yang perlu dijelaskan meliputi :

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 5

jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan triangulasi.²²

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²³ Penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan observasi, *indepth interviews* (wawancara mendalam) dan dokumentasi. Hasil penelitian kualitatif bersifat *transferability* yaitu lebih menekankan makna dibandingkan *generalisasi* sehingga hasil penelitiannya dapat diterapkan pada situasi sosial yang sama.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya ialah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Karena tujuannya berbeda dengan penelitian kuantitatif, maka prosedur perolehan data dan jenis penelitian kualitatif juga berbeda.

²² Buku *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hal. 12

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 4

2. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.²⁴ Dengan kata lain dalam penelitian kualitatif ini, subjek penelitian disebut juga dengan nara sumber/partisipan. Adapun subjek penelitian yang diambil sebagai sampel yaitu :

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru Akidah Akhlak
- c. Guru Qur'an Hadist
- d. Guru Fiqih
- e. Guru BK
- f. Siswa kelas VIII

3. Metode pengumpulan data

- a. Interview

Interview atau wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan.²⁵ Jadi interview adalah cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab dan berhadapan secara langsung antara peneliti dengan informan atau beberapa tokoh yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan masalah yang akan diteliti.

²⁴ Saifudin Anwar, *Metode*, hal. 34

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research 2*, (Yogyakarta: Andi offset, 2000), hal. 136

Dalam penelitian skripsi ini, metode interview penulis jadikan sebagai metode pengumpulan data primer karena metode ini merupakan metode pengumpulan data secara langsung dari orang-orang yang mempunyai hubungan erat (ada relevansi) dengan obyek penelitian. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan terpenuhi sesuai dengan masalah dan tipe penelitian. Serta apabila ada informasi yang belum jelas dapat ditanyakan kembali.

Interview yang peneliti gunakan adalah bersifat bebas dan terpimpin. Dalam interviw jenis ini terdapat unsur kebebasan dan unsur pengarahan pembicaraan secara tegas dan mendasar, sebab dengan kebebasan akan dicapai kewajaran atau narasumber bebas dalam menjawabnya dan secara mekanisme dapat diperoleh secara mendalam.

b. Metode observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁶

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang digunakan disini yaitu observasi

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011), hal. 220

partisipasi pasif yaitu observasi terhadap objek pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut. Posisi peneliti di sini sebagai pengamat/observer kegiatan keagamaan di MTs Negeri Semanu. Observasi partisipasi pasif ini dipilih oleh peneliti dengan alasan keterbatasan waktu penelitian dan kegiatan keagamaan ini tidak sembarang pihak bisa terlibat langsung di dalamnya. Observasi ini difokuskan untuk mengamati dan melihat langsung bagaimana program kegiatan keagamaan yang ada di MTs Negeri Semanu.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.²⁷

Metode ini merupakan salah satu metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori.²⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti latar belakang berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana prasarana dan lain sebagainya. Dokumen yang diteliti yaitu dokumen gambaran umum MTs Negeri Semanu, dokumen kurikulum dan dokumen

²⁷ *Ibid.*, hal. 222

²⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 121.

lainnya yang dapat dipergunakan untuk mengetahui tingkat ketaatan beribadah siswa.

d. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁹

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode analisa data kualitatif. Metode analisa data kualitatif digunakan berkaitan dengan data-data dari hasil observasi dan wawancara dengan cara menganalisa dan mendiskripsikan melalui bentuk kata-kata dan dipisahkan menurut kategori yang ada sehingga dapat diambil kesimpulan.³⁰

Langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,...hal.158

³⁰ Anas Sujidono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996),hal.27

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya yang sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan memaparkan hasil penelitian lapangan yang sudah dinarasikan.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terdiri dari empat bagian/bab yang masing-masing diperinci menjadi sub-sub bab yang sistematis dan saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakanginya. Kemudian rumusan masalah, yang dimaksud dengan rumusan masalah adalah mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih fokus. Setelah itu, dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian,

yaitu untuk menguraikan pentingnya penelitian ini. Sedangkan, telaah pustaka berisi tentang perbandingan antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis tapi berbeda judul. Kemudian, kerangka teori yang dilanjutkan dengan metode penelitian untuk mensistematisasikan metode dan langkah-langkah penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini. Dan yang terakhir adalah menjelaskan tentang sistematika pembahasan skripsi.

Bab II, berisi tentang gambaran umum MTs Negeri Semanu Gunungkidul. Gambaran tersebut meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi, misi, arah tujuan dan ciri khasnya, struktur kepengurusannya, keadaan guru, karyawan, dan siswa, serta sarana dan prasarana. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran utuh mengenai MTs Negeri Semanu sebelum melangkah pada pembahasan utama, yaitu “Program Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana Untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri Semanu, Gunungkidul”.

Bab III, merupakan inti dari penelitian ini. Yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Program Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana Untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri Semanu, Gunungkidul” yang mencakup bagaimana pelaksanaan program kegiatan keagamaan dan di samping itu juga akan dibahas mengenai tingkat ketaatan beribadah siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu.

Bab IV, yaitu penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti, baik bagi MTs Negeri Semanu maupun peneliti yang lain atau pun kalangan umum sekalipun. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan penjelasan bab sebelumnya tentang program kegiatan keagamaan sebagai wahana untuk meningkatkan ketaatan beribadah siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kegiatan keagamaan yang ada di MTs Negeri Semanu terbagi menjadi 3 bentuk, yaitu (a). Peringatan hari besar Islam diantaranya: kegiatan bulan Ramadhan yang meliputi pesantren kilat dan zakat fitrah, kegiatan hari raya kurban dan pengajian peringatan hari besar yang meliputi Maulid Nabi, Isro mi'roj dan Nuzulul Qur'an. (b). Kegiatan keagamaan harian diantaranya: tadarus Juz 'Ammah, pelaksanaan kegiatan shalat, BTA, Qira'ah, kajian keputrian dan hafalan Juz 'Ammah. (c). Program keagamaan tahunan yang meliputi Wisuda Al Qur'an.
2. Tingkat ketaatan beribadah siswa kelas VIII di MTs Negeri Semanu termasuk dalam kategori rendah, karena sebagian besar siswa belum memiliki kesadaran keagamaan yang tinggi. Mereka sangat kurang dalam memperhatikan masalah agama dan kurang aktif dalam mengikuti program-program keagamaan yang diadakan oleh madrasah.
3. Program kegiatan keagamaan di MTs Negeri Semanu belum mencapai target dan hasil yang maksimal, hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor

penghambat, diantaranya kurangnya dukungan dari orang tua karena sebagian besar lebih mementingkan pekerjaannya dan sepulang dari sekolah anak-anak juga membantu orang tuanya bekerja. Selain itu juga terbatasnya guru pembimbing khususnya pada kegiatan BTA karena dalam kegiatan ini setiap guru membimbing 10-15 anak dan guru yang masih berstatus GTT meninggalkan madrasah sebelum jam belajar selesai karena harus mengajar di sekolah lain. Disamping itu juga masih terbatasnya fasilitas dan sarana yang mendukung dalam program kegiatan keagamaan diantaranya buku iqra dan belum tersedianya masjid sebagai pusat pelaksanaan kegiatan dan ibadah bagi warga sekolah.

B. Saran

Untuk mempertahankan kualitas dan meningkatkan mutu kegiatan keagamaan dalam meningkatkan ketaatan beribadah siswa di MTs Negeri Semanu, maka ada beberapa saran yang ditujukan oleh penulis kepada:

1. Guru

- Memberikan pembinaan yang ekstra kepada anak-anak yang masih belum bisa disiplin dalam melaksanakan ibadah khususnya shalat. Guru harus mengoptimalkan pengawasan shalat pada siswa di madrasah misalnya dengan menggunakan kartu daftar jamaah dan memberikan point pelanggaran bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan shalat berjamaah, selain itu juga guru harus melakukan pengawasan di rumah dengan cara bekerja sama dengan wali atau orang tua siswa.

2. Siswa

- Diharapkan para siswa agar tidak hanya melaksanakan ibadah di sekolah tapi juga di rumah maupun dimasyarakat. Seperti halnya rajin melaksanakan shalat dan membaca al Qur'an meskipun tanpa diperintah.
- Diharapkan para siswa agar lebih menyibukan diri pada kegiatan-kegiatan keagamaan yang memberikan nilai positif dan berdampak baik bagi perkembangan jasmani maupun rohaninya.

C. Kata Penutup

*Alḥamdulillāh*irobbil 'ālamīn segala puji bagi Allah SWT penulis haturkan kehadiran *Ilāhi Robbi*, dengan segala taufiq, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya, serta berguna bagi upaya peningkatan dalam dunia pendidikan Islam.

Meskipun dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan mencurahkan segala tenaga dan pikiran secara maksimal, namun penulis sangat menyadari bahwasanya dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak ditemukan kekurangan, baik kekurangan dalam uraian isi, gaya bahasa, maupun dalam sistematika penulisan. Oleh sebab itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT.

Penulis memohon kehadiran Allah SWT, agar senantiasa memberikan perlindungan dan petunjuk untuk selalu berada di jalan-Nya, sehingga mampu menambah keimanan dan ketaqwaan bagi seluruh umat yang beriman. Wassalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama, Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 1995.
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, Malang: UIN Malang Press, 2010.
- Asymuni syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al ikhlas, 1983.
- A. Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, Jakarta: PT. Intimedia Cipta Nusantara, 2006.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2009.
- Buku *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai pustaka, 1990.
- John M . Echson dan Hassan sadily, *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 1996.
- L. Pasaribu dan B. Simanjuntak, *Proses belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1983.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989.
- M. Shodiq, *Kamus Istilah Agama*, Jakarta: Bina Ciptama, 1990.
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research 2*, Yogyakarta: Andi offset, 2000.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005.
- Zaenuri, dkk, *Pendidikan Agama Islam SMA*, Bandung: Armilo, 1986.
- Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Islam*, Surabaya: usaha nasional, 1983.
- W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Gresco, 1991.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Februari 2013

Jam : 11.30:12.40 WIB

Lokasi : Ruang Kamad

Sumber Data : Kepala madrasah

Deskripsi Data:

Pada sekitar jam 09.40 penulis mulai berangkat dari kota Yogyakarta. Pada jam 11.15 penulis sampai di MTs N Semanu untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah sampai, penulis langsung menuju ruang TU dan bertemu dengan pak wardi selaku waka kurikulum dan meminta izin kepada beliau untuk bertemu dengan kepala sekolah untuk melakukan penelitian. Setelah itu penulis langsung menuju ruang kepala sekolah dan sesampai di ruang kepala sekolah kemudian Kepala MTs N menanyakan tentang penelitian yang akan dilakukan di MTs N Semanu. Penulis menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini mengangkat judul “ Program kegiatan keagamaan sebagai wahana untuk meningkatkan ketaatan beribadah siswa kelas VII MTs N Semanu”. Kemudian pembicaraan berlanjut untuk melakukan wawancara seputar Madrasah.. Setelah itu kepala Madrasah menganjurkan untuk bertemu dengan guru – guru yang paling berperan dalam program keagamaan di MTs N Semanu untuk menentukan waktu agar bisa melakukan wawancara tentang program keagamaan. Setelah itu kemudian penulis langsung menuju ke ruang TU untuk mengambil data-data tentang Madrasah yang diperlukan dalam penelitian. Selain mengumpulkan data dan wawancara terhadap kepala madrasah, penulis

melakukan observasi ke ruangan-ruangan yang berada di MTs N Semanu untuk mencocokkan dengan dokumentasi yang diperoleh penulis dari TU.

Interpretasi:

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui tentang keadaan MTs Negeri Semanu Gunungkidul



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan data : Observasi, dokumentasi, dan wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 20 Maret 2013

Waktu : Pukul 09.30-14.30

Lokasi : MTs N Semanu Gunungkidul

Deskripsi:

Setelah sampai di MTs Negeri Semanu, penulis langsung menemui guru Akidah Akhlak MTs Negeri Semanu untuk melakukan wawancara tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada di Mts N Semanu. Setelah menunggu beberapa menit, penulis bisa bertemu dengan Ibu Dewi Prasari Suryawati untuk melakukan wawancara. Beliau sudah mengajar selama 4 (empat) tahun di MTs N Semanu. Ibu Dewi kemudian menjelaskan tentang pelaksanaan program kegiatan keagamaan, dari tujuan, bentuk dan pelaksanaan serta metode yang digunakan dalam program keagamaan. Setelah itu penulis mengikuti kegiatan qira'ah yang kebetulah dilaksanakan setiap hari rabu dan dibimbing oleh ibu Nur Darojah.

Interpretasi:

Dari wawancara yang dilakukan dapat diketahui tentang pelaksanaan program kegiatan keagamaan yang ada di Mts N Semanu. Ibu Dewi merupakan guru yang mengusulkan diadakannya program kajian keputrian untuk siswa putri yang sedang haid sebagai pengganti sholat dzhur berjamaah, dan program tersebut baru berjalan sekitar 4 tahun.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan data : Observasi, dokumentasi, dan wawancara

Hari/tanggal : Senin 25 Maret 2013

Waktu : Pukul 11.45-15.00

Lokasi : MTs Negeri Semanu Gunungkidul

Deskripsi:

Setelah sampai di Mts N Semanu penulis pun langsung menemui Ibu Nur Darajah selaku guru Qur'an hadist dan SKI yang membimbing program kegiatan BTA dan Qiro'ah. Kemudian penulis melakukan wawancara mengenai program kegiatan BTA dan Qira'ah yang meliputi waktu pelaksanaan, materi, metode, dll. Setelah wawancara selesai penulis pun meminta data tentang kegiatan tersebut, seperti daftar nilai, materi, dll. Dan setelah jam pelajaran usai penulis pun langsung mengikuti berlangsungnya kegiatan BTA yang kebetulan diadakan setiap hari senin dan selasa.

Interpretasi:

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan dapat diketahui tentang pelaksanaan program kegiatan BTA dan Qira'ah. BTA merupakan kegiatan yang diprogramkan oleh madrasah dan wajib diikuti oleh seluruh siswa, awal mula penyebab diadakannya program ini yaitu karena ditemukan banyak siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an dengan baik. Kemudian untuk kegiatan Qira'ah merupakan program yang tidak diwajibkan, kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling sedikit peminatnya karena yang bisa membaca Al Qur'anpun hanya sedikit.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan data : Observasi, dokumentasi, dan wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 13 April 2013

Waktu : Pukul 09.30-11.30

Lokasi : MTs N Semanu Gunungkidul

Deskripsi:

Setelah sampai di MTs Negeri Semanu, penulis langsung menemui Bapak Mursidi dan Bapak Mustofa. Beliau berdua merupakan guru PAI yang berperan dalam program kegiatan keagamaan yang ada di Mts Negeri Semanu. Dari beliau penulis mendapatkan informasi tentang kegiatan PHBI dan program keagamaan tahunan. Kegiatan PHBI menyangkut peringatan seluruh hari besar seperti: isra mi'roj, maulid Nabi, nuzulul Qur'an. Kemudian untuk program tahunan yaitu wisuda Al Qur'an, dimana acara ini merupakan acara penghargaan bagi peserta didik yang telah mengkhatamkan Al Qur'an. Setelah selesai tak lupa penulis meminta data tentang kegiatan PHBI dan kegiatan tahunan yang ada di Mts N Semanu.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara diatas penulis mendapatkan informasi tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang masuk dalam kategori PHBI, kemudian biasa juga diketahui tentang kegiatan tahunan yang berupa wisuda Al Qur'an. Kegiatan ini dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2013

Jam : 09.30:12.40 WIB

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Siswa

Deskripsi Data:

Pada sekitar jam 07.40 penulis mulai berangkat dari kota Yogyakarta. Pada jam 09.00 penulis sampai di MTs N Semanu dan langsung meminta izin untuk melakukan wawancara kepada beberapa siswa. Setelah jam istirahat pertama berbunyi, penulis pun langsung menuju ruang kelas VIII E dan melakukan wawancara dengan 5 siswa putra dan 3 siswa putri. Penulis menanyakan mengenai masalah shalat, mengaji dan mengenai ibadah lainnya. Setelah selesai melakukan wawancara dengan beberapa siswa penulis langsung menuju ruang BK dan bertemu dengan Ibu Umi yang merupakan salah satu guru BK yang ada di MTs Semanu, kemudian penulis melakukan wawancara dan meminta izin untuk melihat-lihat biodata siswa. Dari beliau diperoleh kebenaran mengenai jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa.

Interpretasi:

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui tentang keaktifan siswa dalam melaksanakan ibadah dan alasan mengenai faktor yang menyebabkan minimnya motivasi siswa dalam melakukan ibadah.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan observasi

Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2013

Jam : 11.50 – 12.40 WIB

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Siswa

Deskripsi Data:

Pada sekitar pukul 11.50 sesaat sebelum jam istirahat kedua tiba penulis langsung menuju ke Mushola untuk melihat kondisi mushola dan pada saat tiba waktu shalat penulis melihat hanya sedikit siswa yang datang ke mushola dan mengantri untuk berwudhu kebanyakan diantara mereka harus dipaksa untuk melakukan shalat. Pada saat kegiatan shalat jamaah dimulai, penulis pun mengamati jalannya shalat terutama gerakan shalat. Kemudian pada saat kegiatan shalat hampir selesai penulis pun langsung meninggalkan mushola dan langsung bergegas menuju ke ruang kelas VIII A dimana di ruang tersebut digunakan untuk kegiatan kajian keputrian. Penulis pun sempat mengikuti kegiatan ini dan setelah selesai penulis melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

Interpretasi:

Dari penelitian yang dilakukan ini dapat diketahui tentang keaktifan siswa dan pengetahuan keagamaan terutama bagi siswa putri baik itu mengenai bersuci dan lainnya yang berkenaan dengan syariat islam.

DOKUMENTASI, OBSERVASI DAN WAWANCARA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis sejarah berdirinya MTs Negeri Semanu
2. Visi, misi, dan tujuan
3. Struktur organisasi
4. Data guru
5. Data siswa
6. Data kurikulum
7. Data kegiatan keagamaan
8. Data administrasi tentang sarana dan prasarana

B. Pedoman Observasi

1. Letak MTs N Semanu
2. Pelaksanaan kegiatan program keagamaan
3. Upaya-upaya yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan ketaatan beribadah siswa
4. Kondisi fasilitas, sarana dan prasarana secara umum

C. Pedoman Wawancara

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Identitas personal
 - b. Situasi dan kondisi Madrasah
 - c. Sejarah singkat diadakannya kegiatan program keagamaan
 - d. Kapan mulai diadakannya kegiatan keagamaan
 - e. Pandangan kepala sekolah tentang program keagamaan
 - f. Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang meliputi:
 - 1) Dasar dan tujuan diadakannya kegiatan
 - 2) Siapa saja pelatih atau guru pembimbing dalam kegiatan
 - 3) Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan ketaatan beribadah anak
 - 4) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan
 - g. Respon dan juga keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan
 - h. Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan

2. Kepada guru pembimbing
 - a. Identitas personal
 - b. Gambaran umum tentang kegiatan
 - 1) Bentuk dan waktu kegiatan
 - 2) Metode
 - 3) Materi
 - 4) Indikasi yang menunjukkan keberhasilan
 - c. Peran dan keterlibatan guru
 - d. Hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan kegiatan
 - e. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan
 - f. Kondisi keagamaan siswa
 - g. Harapan terhadap kegiatan keagamaan
3. Kepada siswa
 - a. Identitas personal
 - b. Respon terhadap kegiatan
 - c. Tanggapan siswa mengenai guru pembimbing
 - d. Kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan
 - e. Kondisi keagamaan siswa
 - f. Harapan terhadap kegiatan

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Siti Baro'ah

Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 15 April 1991

Alamat Jogja : Jl. Timoho Gk IV 930 C Kel. Baciro

Alamat Asal : Banjarsari 01/ 02, Ambal, Kebumen.

Jenjang pendidikan :

1. 1997-2003 : SDN 1 Banjarsari
2. 2003-2006 : MTs. Negeri Triwarno, Kutowinangun
3. 2006-2009 : MA. Salafiyah, Kebumen
4. 2009-2013 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama Orang Tua :

Ayah : Khusaeni Muchlis

Pekerjaan : Wiraswasta

Ibu : Siti Sumariyah

Pekerjaan : Wiraswasta